

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan riset kualitatif yang menekankan hasil pengumpulan data berbentuk informasi atau fenomena nyata yang dialami oleh klien (Suprajitno, 2016). Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui perubahan partisipan halusinasi pendengaran setelah dilakukan terapi musik di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.

B. Partisipan Studi

Partisipan dalam penelitian ini adalah partisipan dengan halusinasi pendengaran dan menjalani terapi musik di ruang rawat inap Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang dengan anggota 5 partisipan. Adapun kriteria partisipan pada penelitian ini adalah:

- 1). Partisipan dengan gangguan jiwa yang mengalami halusinasi pendengaran dan dirawat di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang
- 2). Partisipan dengan gangguan jiwa di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang yang bersedia menjadi responden

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian studi kasus ini adalah perubahan halusinasi pendengaran setelah dilakukan terapi musik di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari 20 Januari hingga Maret 2025. Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang, khususnya di ruang perawatan pasien halusinasi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
Perubahan halusinasi	Perubahan halusinasi setelah dilakukan terapi musik:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan isi halusinasi 2. Respon halusinasi 3. Frekuensi halusinasi 	Lembar Observasi dan Wawancara	Ordinal	Sesuai dengan penilaian lembar observasi < 5 = Ringan > 5 = Sedang > 9 = Berat > 13 = Panik
Terapi musik dangdut	Pemberian terapi musik selama 5 hari yang menerapkan terapi melalui musik dangdut agar memberi perubahan halusinasi yang adekuat	Prose pemberian bersama sama (5 partisipan) dilakukan terapi selama 5 hari selama 15-20 menit dalam sehari	Terapi musik dilakukan secara 5 orang partisipan, musik di putar 15-20 menit menggunakan speaker dan dilakukan 1 kali perhari selama 5 hari, partisipan diberikan kebebasan untuk bernyanyi, peneliti berada di dalam ruangan untuk memfasilitasi, dan melakukan observasi.	-	-

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian tertentu, penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu staff atau tenaga kesehatan RS Radjiman Wediodiningrat Lawang. Penelitian dilakukan dengan mencari partisipan yang memiliki kemampuan yang sama. Terapi musik dilakukan 5 hari dan membutuhkan waktu selama 15- 20 menit. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka dan melakukan tanya jawab langsung antara pewawancara dan partisipan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai topik tertentu dari sudut pandang individu yang diwawancarai. Wawancara dilakukan secara terstruktur menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun berdasarkan indikator yang diukur dalam lembar observasi .

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau perilaku yang didengar oleh partisipan. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat perubahan terapi musik terhadap halusinasi pada partisipan gangguan jiwa di RS Radjiman Wediodiningrat Lawang

3. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan meliputi rekam medis pasien yang berisi identitas, riwayat gangguan jiwa, dan catatan gejala halusinasi, catatan keperawatan harian form *informed consent* sebagai bukti persetujuan etis, serta daftar diagnosa yang memvalidasi bahwa pasien mengalami halusinasi sesuai kriteria medis. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data primer dari observasi dan wawancara, serta memastikan validitas data penelitian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini dapat berupa catatan tertulis, foto dan alat perekam.

G. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian :

1. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin penelitian dari kampus, kemudian surat tersebut diserahkan kepada pihak Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang sebagai tempat penelitian.
2. Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria yaitu partisipan yang mengalami halusinasi di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.
3. Peneliti menyiapkan lembar observasi sebagai alat pengambilan data.

4. Peneliti melakukan *informed consent* (persetujuan) atau kontrak dengan partisipan sebelum melakukan pengambilan data. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada partisipan dengan tujuan agar partisipan dapat memahami dan bersedia untuk bekerja sama dalam memberikan informasi kepada peneliti. Partisipan yang menyetujui untuk bekerja sama dalam penelitian akan diberikan lembar observasi untuk kemudian diisi sebagai bukti persetujuan bersedia terlibat dalam penelitian.
5. Peneliti menyiapkan alat ;speaker, mikrofon, handphone dan yang akan digunakan dalam terapi musik.
6. Peneliti melakukan terapi musik dangdut selama 15-20 menit selama 5 hari, partisipan dikumpulkan di ruangan dan di putarkan musik dangdut respon partisipan ada yang menyanyi berjoget. Pengumpulan data berdasarkan lembar observasi sesuai dengan subyek penelitian.
7. Peneliti melakukan observasi setelah 5 hari dilakukan terapi musik dangdut.
8. Peneliti melakukan evaluasi dengan menyesuaikan prosedur yang tertera pada lembar observasi.

H. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi yang diisi oleh peneliti sebagai hasil pengamatan terhadap

partisipan selama 4 hari dilakukan terapi musik untuk menilai dan mencatat perubahan dalam halusinasi pasien setelah mengikuti terapi musik.

I. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi terkait kondisi partisipan halusinasi setelah melakukan terapi musik. Pengolahan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap berikut :

1. Reduksi Data

Data dari hasil observasi yang telah terkumpul akan dikelompokkan berdasarkan waktu (sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik) agar lebih terorganisir dan bermakna untuk memudahkan analisis lebih lanjut

2. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengilustrasikan atau menyusun dan menampilkan data secara terorganisir dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran umum mengenai fokus studi yang diteliti, serta hasil penelitian yang diperoleh. Pada tahap penyajian data, yang harus disajikan meliputi identitas pasien, kondisi awal pasien dan perubahan yang terjadi setelah dilakukan terapi musik.

3. Kesimpulan

Tahap kesimpulan menjabarkan temuan utama, menjawab pertanyaan penelitian, serta memberikan interpretasi dan implikasi dari hasil penelitian untuk melihat pola atau perubahan signifikan berdasarkan parameter penelitian. Data yang disajikan akan dikaitkan dengan tujuan penelitian dan dirumuskan menjadi kesimpulan akhir yaitu menjelaskan perubahan pasien halusinasi terhadap terapi musik.

J. Analisa Data

Analisa data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari hasil observasi yang dilakukan setelah terapi musik selama 5 hari. Data diperoleh melalui observasi harian, catatan perilaku, dan wawancara kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi atau dengan menarasikan jawaban-jawaban yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan partisipan untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Hasil dari analisis data tersebut diintegrasikan untuk memberi gambaran secara detail terkait perubahan yang terjadi

K. Etika Penelitian

1. Kebebasan (*Autonomy*)

Dalam penelitian ini, perawat bertanggung jawab untuk menjelaskan prosedur terapi musik kepada partisipan ODGJ secara sederhana dan memastikan kenyamanan mereka selama intervensi. Bila partisipan tidak mampu memberikan persetujuan tertulis, maka informed consent diperoleh dari wali atau keluarga pasien yang sah.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan secara umum identitas partisipan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pelabelan dalam data yang telah dikumpulkan dari seluruh partisipan.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Peneliti memastikan seluruh informasi atau masalah dalam penelitian dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan dijamin kerahasiaan baik data maupun informasi terkait partisipan.

4. Justice

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh partisipan tanpa membedakan partisipan berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial partisipan.

5. Tidak Merugikan (*Non-malfincene*)

Non-malfincene adalah suatu prinsip yang mana peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk.